

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan Negara maritim terbesar di dunia. Hampir 2/3 wilayah Indonesia terdiri dari laut dan sisanya adalah pulau. Indonesia menyandang predikat Negara Maritim atau negara kepulauan, Konsekuensi sifat maritim itu sendiri lebih mengarah pada terwujudnya aktifitas pelayaran di wilayah Indonesia. Dalam kalimat ini bahwa Indonesia sebagai negara kepulauan dalam membangun perekonomian akan senantiasa dilandasi oleh aktivitas pelayaran. Pentingnya pelayaran bagi Indonesia tentunya disebabkan oleh keadaan geografisnya, posisi Indonesia yang strategis berada dalam jalur persilangan dunia, membuat Indonesia mempunyai potensi yang sangat besar untuk mengembangkan laut. Laut akan memberikan manfaat yang sangat vital bagi pertumbuhan dan perkembangan perekonomian Indonesia atau perdagangan pada khususnya. Indonesia adalah negara kepulauan yang terdiri dari berbagai pulau dan juga lautan yang luas. Dalam mengolah dan membangun sumberdaya maritim di Indonesia diperlukan adanya kearifan lokal.

Kapal merupakan sarana angkutan yang dapat digunakan untuk mendukung proses transportasi paling menguntungkan. Hal tersebut di karenakan kapal merupakan jenis kendaraan yang besar sehingga bisa mengangkut barang dalam jumlah yang banyak dalam sekali *trip*. Selain hal tersebut diatas kapal juga merupakan sarana yang dapat menjangkau daerah –

daerah terpencil di Indonesia yang belum dapat dijangkau oleh kendaraan lewat darat. Sehingga jika dilihat dari peranannya yang sangat penting tersebut dunia perkapalan dapat berkembang dengan pesat di Indonesia. Menyikapi hal itu maka diperlukan sekali Galangan yang merupakan sebagai tempat kapal melakukan *repair* tahunan maupun melakukan *docking* untuk memeriksa kondisi/ kelayakan kapal agar dapat digunakan beroperasi dengan aman seperti yang telah di atur oleh peraturan Biro Klasifikasi Indonesia.

Industri reparasi kapal semakin dibutuhkan seiring dengan banyaknya jumlah kapal di Indonesia, karena kapal membutuhkan perbaikan secara berkala. Aktivitas kapal berbendera Indonesia di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya selama tahun 2012 atau menjelang diberlakukannya *azas cabotage* di perairan Indonesia pada 2014 cukup signifikan, yakni mencapai 12.509 unit. Semakin banyak kapal di Indonesia, Semakin banyak juga kapal yang akan mengalami perbaikan berdasarkan survey tahunan, intermedied survey dan spesial survey masing-masing kapal. Sehingga peluang bisnis di bidang reparasi kapal terbuka luas

Terdapat berbagai macam jenis reparasi kapal, tergantung bagian kapal yang memerlukan reparasi. Hal tersebut tentunya berpengaruh pada jumlah biaya reparasi yang harus dikeluarkan owner. Biaya merupakan faktor yang diperhitungkan untuk tidak mengalami pembengkakan. Tahapan awal dari sebuah estimasi biaya reparasi kapal adalah identifikasi bagian-bagian yang diperkirakan terjadi kerusakan atau terkait dalam proses reparasi kapal. Pekerjaan yang tidak hati-hati atau mempertimbangkan risiko yang ada di sekitar akan

menghasilkan biaya yang tidak terduga sedangkan kontrak biaya reparasi sudah ada. Tugas akhir ini melakukan studi analisa biaya proses reparasi kapal pada saat docking.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Permasalahan yang diambil dalam tugas akhir ini adalah:

1. Mengapa *replating* di Kamar Mesin selalu mahal?
2. Bagaimana menentukan estimasi biaya reparasi kapal di ruang muat dan kamar mesin?

## **1.3 Batasan Masalah**

Untuk mempersempit pembahasan dalam tugas akhir ini maka perlu dibuat batasan masalah agar tidak melebar, yaitu :

1. Analisa dilakukan pada daerah kamar mesin dan ruang muat
2. Faktor – faktor yang dianalisa hanya yang berkaitan dengan penghalang di kamar mesin dan ruang muat

## **1.4 Tujuan**

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka penulisan Tugas Akhir ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui faktor-faktor penyebab mahalnya biaya replating di kamar mesin
2. Mengetahui estimasi biaya reparasi kapal di ruang muat dan kamar mesin

## 1.5 Manfaat

Penulisan Tugas Akhir ini mempunyai manfaat sebagai berikut

Bagi Akademisi :

1. Mahasiswa mendapatkan ilmu dalam mencermati teknologi dan dapat menjalin *networking* dengan masyarakat industri.
2. Institusi kampus menghasilkan lulusan yang berkualitas pada bidang yang bersesuaian dengan minat mahasiswa dan masyarakat industri .

Bagi Praktisi :

1. Pemilik Kapal (*Owner*) dapat mengetahui hal – hal yang perlu diperhatikan dalam hal *replating* di kamar mesin termasuk keamanan dan dari segi biaya yang ditimbulkan.

## 1.6 Hipotesis

Hipotesis dari Tugas Akhir ini adalah biaya yang reparasi kamar mesin lebih tinggi dibandingkan pada lambung kapal sebesar 20%.

## 1.7 Sistematika Laporan

Untuk memperoleh hasil laporan Tugas Akhir yang sistematis dan tidak keluar dari pokok permasalahan yang telah ditentukan, maka dibuat sistematika penulisan sebagai berikut :

### **BAB I . PENDAHULUAN**

Bab ini berisi uraian secara umum dan singkat meliputi latar belakang masalah,tujuan penulisan,

batasan masalah, manfaat penulisan dan sistematika penulisan dari tugas Akhir yang disusun.

## **BAB II. TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi penjelasan tentang berbagai referensi dan teori yang terkait dengan judul penelitian yang meliputi reparasi kapal, fasilitas reparasi kapal, macam – macam reparasi, jenis pekerjaan reparasi, indikasi dan peluang reparasi kapal di Indonesia serta analisa biaya galangan.

## **BAB III. METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai dasar-dasar dalam penelitian, tahap-tahap pengumpulan data, metode-metode yang digunakan serta kerangka pemikiran sebagai penyelesaian masalah.

## **BAB IV. PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Pada Bab ini akan ditampilkan data yang telah diambil di lapangan. Kapal yang akan dianalisa adalah KMP. RODHITA yang merupakan jenis kapal penumpang milik ASDP dengan panjang (LPP) 60.00 M dan lebar (B) 14.20 M.

## **BAB V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi uraian analisis data replating yang ditampilkan dalam bentuk grafik untuk mempermudah dalam proses penganalisaan. Selain itu juga terdapat identifikasi aktifitas pekerjaan yang dilakukan dalam proses reparasi kapal baik saat floating maupun docking serta komposisi aktifitas yang terdapat saat pekerjaan reparasi.

## **BAB VII. KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran bahwa setelah dilakukan identifikasi maka diketahui bahwa biaya replating pada kamar mesin lebih mahal dibandingkan dengan muat, adapun selisih biaya tersebut adalah sebesar 20%.